

APLIKASI OPERASIONAL KEGIATAN WORKSHOP PADA BALAI LATIHAN KERJA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN BERBASIS WEB

Rizki Hernanda¹, Fathur Rahman², Muhammad Rasyidan³

¹Teknik Informatika , Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari,
19631109

²Teknik Informatika , Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari,
0004077701

³ Teknik Informatika , Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari,
1108077301

Email : rizkihernanda07@gmail.com No. HP : 087866774765

ABSTRAK

Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Kalimantan Selatan adalah prasarana dan sarana tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan baru atau yang ingin mendalami dan meningkatkan keahlian masing-masing pada bidang yang sudah dimiliki dengan berbagai macam jurusan pelatihan serta terdapat masing-masing *Workshop* atau ruang praktik pembelajaran yang ada di dalamnya. Dalam melaksanakan pelatihan pada Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan, terkhusus jurusan yang menggunakan ruangan *Workshop* sebagai tempat untuk melakukan pembelajaran praktek, tentunya mempunyai sistem operasional kegiatan dan pendaftaran calon peserta pelatihan yang selalu digunakan dalam melaksanakan kegiatan pelatihan. Permasalahan yang terjadi adalah semua sistem operasional kegiatan dan pendaftaran calon peserta pelatihan masih dikelola secara manual serta belum terkomputerisasi secara baik. Hasil dari penelitian ini dibuatlah aplikasi yang dapat mempermudah dan mempercepat proses kegiatan operasional pelatihan pada masing-masing *Workshop* di Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan, mempermudah petugas *Workshop* untuk memasukkan data, manajemen data, dan penyuntingan data kegiatan pelatihan, dan sebagai jalan keluar dari masalah yang ada dalam pengelolaan yang lebih efisien, efektif, dan terorganisir.

Kata Kunci : Kegiatan, Operasional, Pendaftaran.

ABSTRACT

With a variety of training departments, workshops, and practical learning rooms, the Job Training Center (BLK) of South Kalimantan Province provides the infrastructure and amenities for training places for individuals seeking to learn new skills or hone and enhance their current skill set in their field. is contained in it. Naturally, the South Kalimantan Province Job Training Center has an operational system of activities and registration of potential training participants that is always used in carrying out training activities. This is especially true for departments that use the Workshop room as a place to carry out practical learning. The issue is that there is still manual management of all operational systems for prospective training participants' registration and activity, and these systems have not been adequately digitized. As a result of this research, an application was developed that can streamline and expedite the training operational activities process at each workshop at the South Kalimantan Province Job Training Center. It also facilitates the entry, management, and editing of training activity data by Workshop officers, providing them with a solution to issues. existing in a more organized, effective, and efficient management system.

Keywords : Operations, Registration, Activities.

PENDAHULUAN

BLK atau yang biasa dikenal sebagai Balai Latihan Kerja adalah prasarana dan sarana tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan baru atau yang ingin mendalami dan meningkatkan keahlian masing-masing pada bidang yang sudah dimiliki. Dari sekian banyak Balai Latihan Kerja (BLK) yang tersebar di seluruh Indonesia salah satunya terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan berlokasi di Jalan Ir.P.M. Noor, Sungai Ulin, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Pada setiap *Workshop* Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan, semua sistem operasional kegiatan dan pendaftaran calon peserta pelatihan masih dikelola secara manual serta belum terkomputerisasi secara baik. Pendaftaran calon peserta pelatihan masih dilakukan secara manual dengan datang langsung ke Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan, mengisi form pendaftaran menggunakan kertas, bagi siswa yang telah menyelesaikan

pelatihannya, siswa-siswa diharuskan datang ke Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan untuk mengambil sertifikat, hal ini menyulitkan calon peserta pelatihan untuk mendaftar serta mengambil sertifikat pelatihan. Pada pendataan kegiatan pelatihan di Workshop masih secara manual pada Aplikasi Microsoft Excel dan menyulitkan petugas Workshop karena harus menulis kode-kode kurikulum secara manual satu per satu, serta untuk pengelolaan barang sulit untuk mengetahui jumlah stok barang-barang yang sudah dipakai dan barang-barang yang rusak tidak ada data yang akurat. Hal ini membuat kerja petugas Workshop menjadi kurang efektif dalam pengelolaan data kegiatan pelatihan pada masing-masing Workshop. Akibatnya, banyak kesalahan dan kendala yang dihadapi oleh petugas Workshop dalam melaksanakan operasional kegiatan pelatihan, sehingga resiko kehilangan data untuk mendata kegiatan pelatihan, penggunaan barang pelatihan, manajemen pendaftaran, pendataan nilai dan absensi siswa pelatihan, serta barang rusak rusak bisa terjadi dikarenakan masih bersifat manual dan kurang ter-manajemen dengan baik.

Beberapa penelitian terkait telah dilakukan berkaitan dengan aplikasi operasional kegiatan workshop berbasis web diantaranya adalah penelitian dengan judul “*Aplikasi Pencatatan Kegiatan Pnpm Mandiri Berbasis Web(Studi Kasus : Kecamatan Kamal -Bangkalan)*”, Eka Mala Sari Rochman, A. R. (2015). “*Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pelatihan Pada Balai Latihan Masyarakat Pekanbaru Berbasis Web*”, Fitri Ayu, L. M. (2020). “*Perancangan Sistem Informasi Laporan Kegiatan Berbasis Web Di Pt. Areon Bandung*”, Deden Bahrudin, U. I. (2021).

Menurut Eka Mala Sari Rochman, A.R. (2015), Selama ini data tentang kegiatan PNPm Mandiri dikecamatan Kamal dikelola secara manual dengan menulis pada sebuah catatan. Hal tersebut tidak efisien dalam hal penyampaian informasi serta dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam pengelolaan data. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengolahan data serta dapat mempermudah dan mempercepat alur komunikasi.

Menurut Fitri Ayu, L. M. (2020), Evaluasi pelatihan merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam program pelatihan dan berfungsi sebagai pengendali proses dan penilaian hasil program pelatihan sehingga untuk program pelatihan berikutnya akan dapat dijamin suatu program pelatihan yang sistematis, efektif dan efisien. Namun pengolahan data pelatihan ini masih menggunakan sistem manual dengan aplikasi Microsoft Excel dimana data pelatihan dievaluasi dalam lembaran kertas, yang harus disusun terlebih dahulu, kemudian baru diinput ke dalam aplikasi Microsoft Excel, setelah itu di print dan dibukukan, masalah yang terjadi adalah sering terjadi kekurangan telitian dalam pengarsipan dokumen sehingga terjadi kehilangan data peserta pelatihan, yang akhirnya sulit dalam melakukan penginputan data pelatihan bahkan sering terjadi penginputan data yang berulang-ulang. Sistem seperti ini tentu tidak baik bagi kelangsungan kinerja Balai Latihan Masyarakat Pekanbaru kedepannya, apalagi di era digitalisasi seperti saat sekarang ini.

Menurut Deden Bahrudin, U. I. (2021), PT. AREON Bandung terkhusus pada bagian tim AppOn yaitu tim yang menangani sistem pelaporan kegiatan dimana untuk melapor hasil kegiatan pekerjaan yaitu tidak adanya sistem yang menunjang untuk mengelola data kegiatan. Sistem berjalan dengan media kertas dan aplikasi standar Microsoft office dalam pencatatan laporan kegiatan pekerjaan, sehingga dirasakan kurang optimal. Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat permasalahan yang terjadi, yaitu dalam melakukan pelaporan kegiatan menggunakan media kertas dan aplikasi standar sehingga sering terjadi kesalahan olah data bahkan sering terjadi data ganda.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibuatlah aplikasi berbasis web agar proses pengelolaan operasional kegiatan pelatihan dapat dikelola dengan baik serta memudahkan petugas Workshop dalam memanajemen data agar pelaksanaan kegiatan pelatihan menjadi lebih efektif dan efisien.

Untuk itu, berdasarkan uraian, latar belakang, dan masalah diatas, penulis bermaksud membuat aplikasi yang berjudul “*Aplikasi Operasional Kegiatan Workshop Pada Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan Berbasis Web*” Dengan dibuatnya aplikasi tersebut sebagai solusi dari permasalahan serta kendala dalam operasional kegiatan pelatihan pada Workshop dapat diperbaiki dan terselesaikan dengan baik.

METODE

Ada 2 metode dalam penelitian ini, yaitu metode pengumpulan data dan metode pembuatan sistem:

1) Metode Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data, terdapat 3 metode dalam pengumpulan data dan referensi, yaitu:

- a. Studi Pustaka
- b. Wawancara
- c. Observasi

2) Metode Pembuatan Sistem

Pada metode ini, pengembangan sistem perangkat lunak mengacu pada model waterfall, ada 5 langkah model waterfall, yaitu:

- a. Analisa Kebutuhan
- b. Desain Sistem

- c. Penulisan Kode Program
- d. Pengujian Program

- e. Penerapan Program dan Pemeliharaan

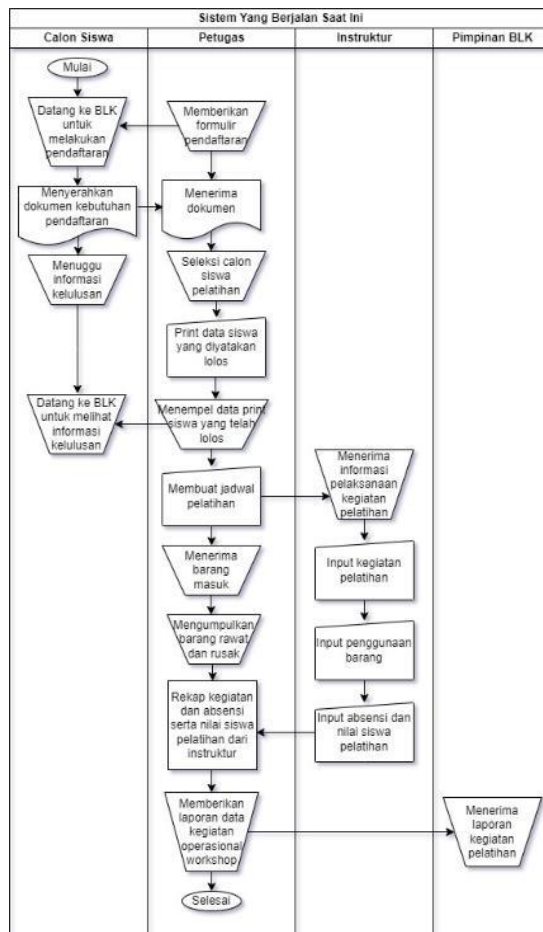
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Perancangan Aplikasi

Hasil dari perancangan ini agar aplikasi operasional kegiatan workshop dapat termanajemen dengan baik serta memudahkan calon peserta pelatihan untuk mendaftar, peserta pelatihan untuk mendapatkan sertifikat, instruktur untuk mengelola operasional kegiatan di dalam Workshop, admin untuk mengelola data, dan Kepala Balai untuk melihat laporan.

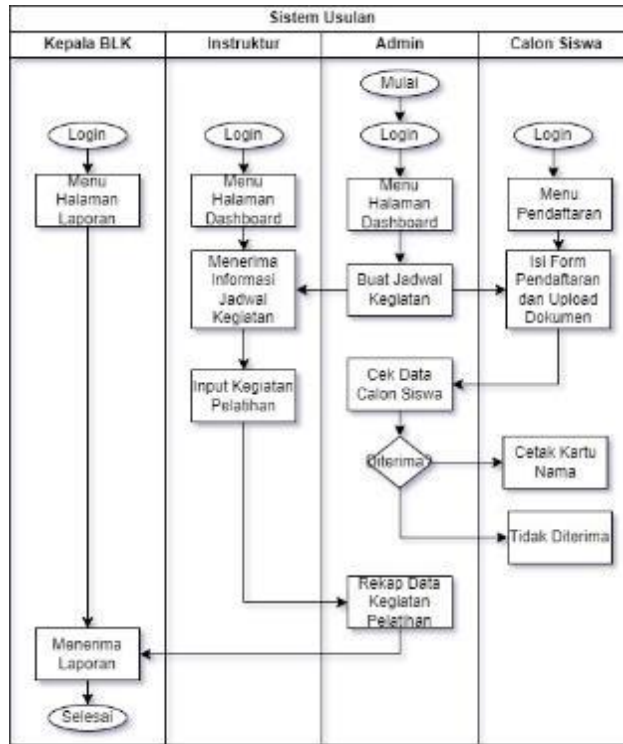
1) Sistem Yang Berjalan

Sistem yang berjalan saat ini untuk pendaftaran calon siswa pelatihan masih secara manual yaitu calon siswa pelatihan diharuskan untuk datang ke Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan dan mengisi lembar formulir pendaftaran serta membawa dokumen untuk kebutuhan pendaftaran. Setelah kegiatan pelatihan dimulai Petugas Workshop menerima barang masuk yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan lalu melakukan pendataan barang masuk pada Microsoft Excel, setelah input barang masuk, petugas Workshop membuat jadwal kegiatan pelatihan dan melakukan pendataan penggunaan barang yang digunakan selama kegiatan praktek di Workshop serta pendataan nilai dan absensi siswa pada Microsoft Excell. Pada saat kegiatan pelatihan telah selesai, petugas Workshop mengumpulkan beberapa barang-barang yang rusak, membuat sertifikat siswa secara manual melalui aplikasi Microsoft Word dan membuat laporan kegiatan pelatihan yang akan diserahkan kepada Pimpinan atau Kepala Balai. Dari alur sistem yang sedang berjalan saat ini yang sudah digambarkan dan dijelaskan di atas, maka, solusi dari pemecahan masalah dari sistem yang berjalan saat ini yaitu membuat Aplikasi Operasional Kegiatan Workshop Pada Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan Berbasis Web.



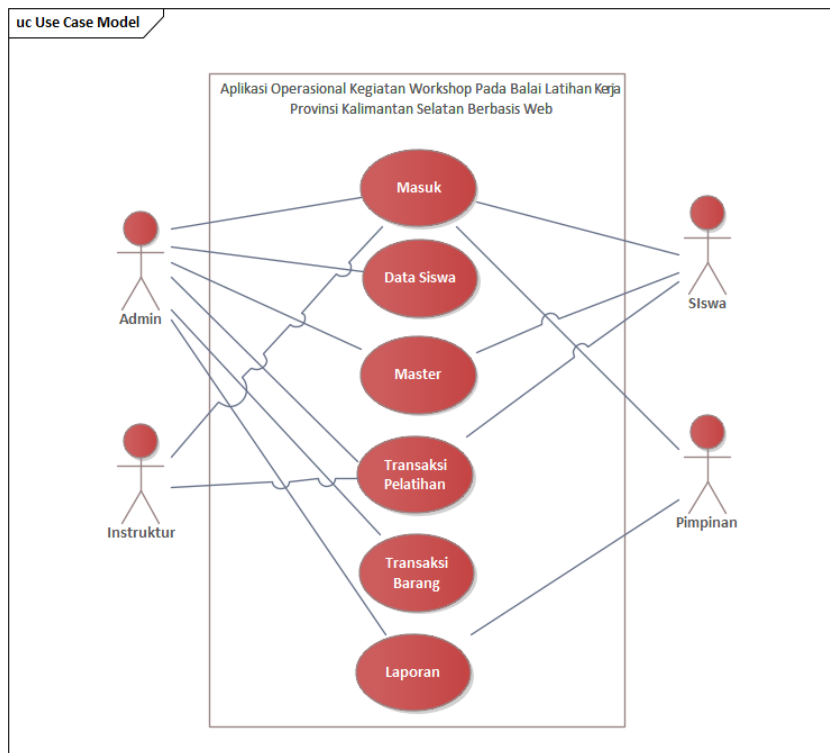
Gambar 1. Sistem Yang Berjalan

2) Sistem Usulan



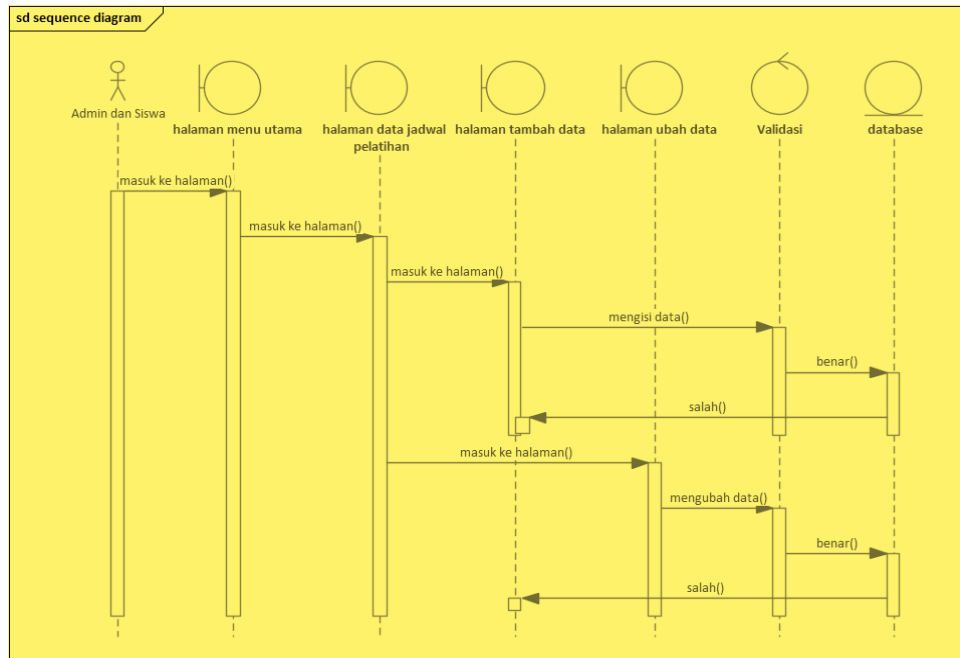
Gambar 2. Sistem Usulan

3) Use Case Diagram



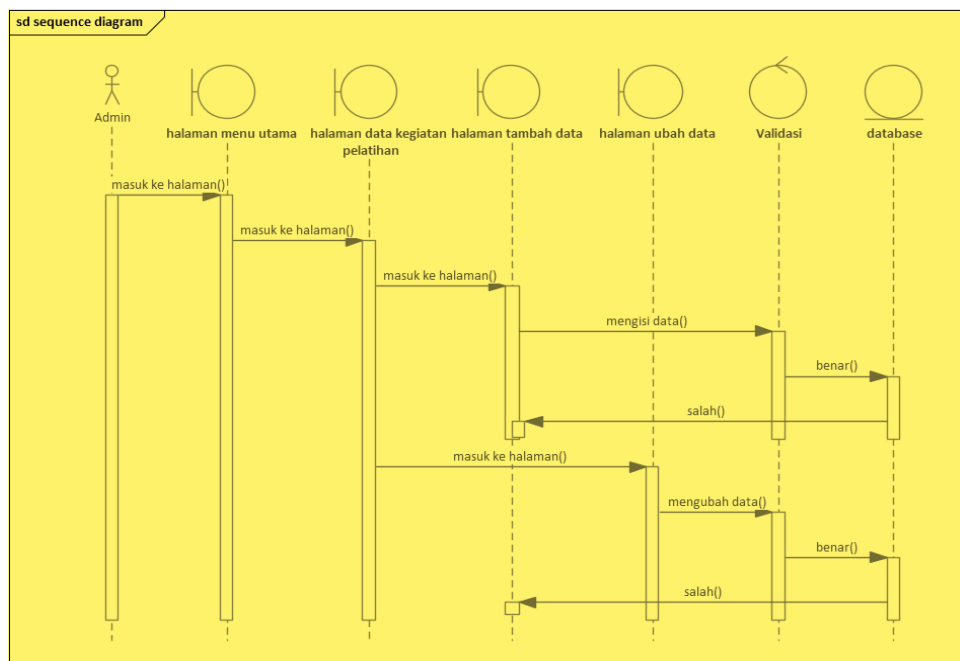
Gambar 3. Use Case Diagram

4) Sequence Diagram
 a. Sequence Diagram Data Jadwal Pelatihan



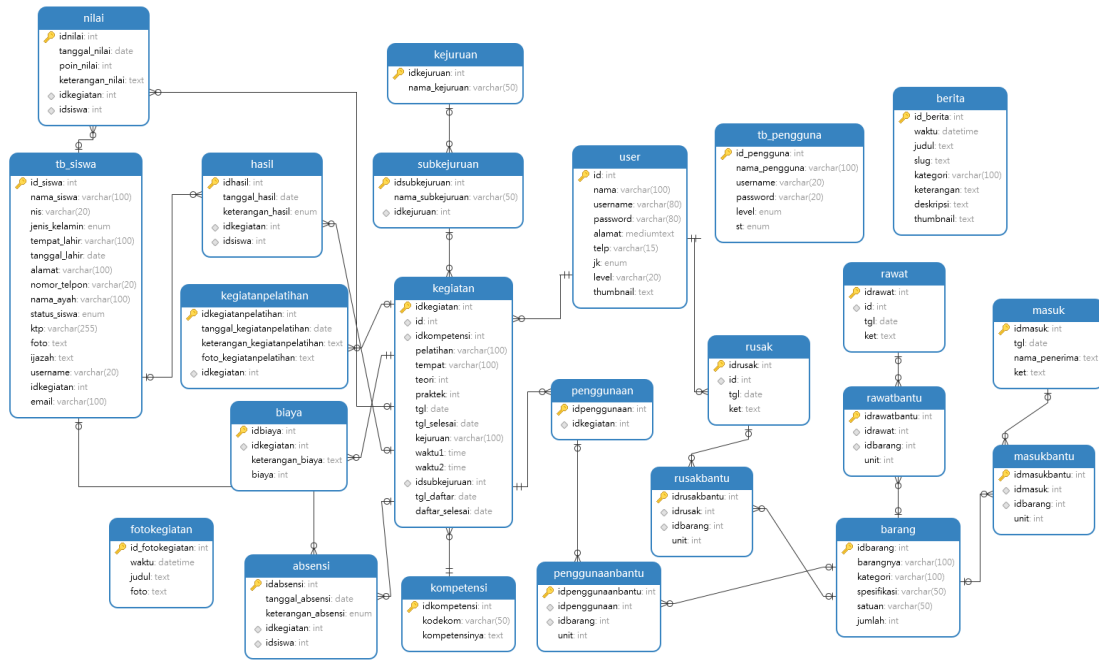
Gambar 4. Sequence Diagram Masuk

b. Sequence Diagram Data Kegiatan Pelatihan



Gambar 5. Sequence Diagram Transaksi Data Kegiatan Pelatihan

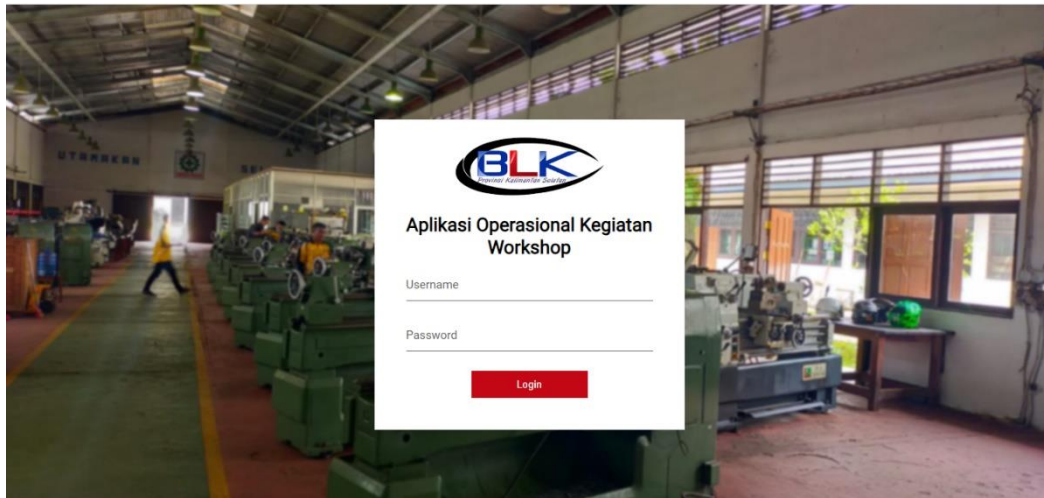
5) Class Diagram



Gambar 6. Class Diagram

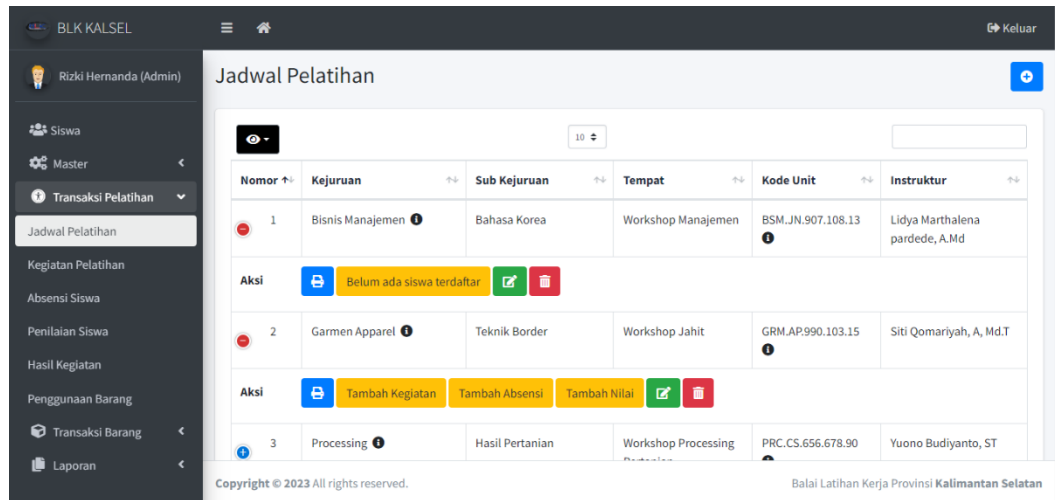
2. Hasil Tampilan Aplikasi

1) Tampilan Halaman Login



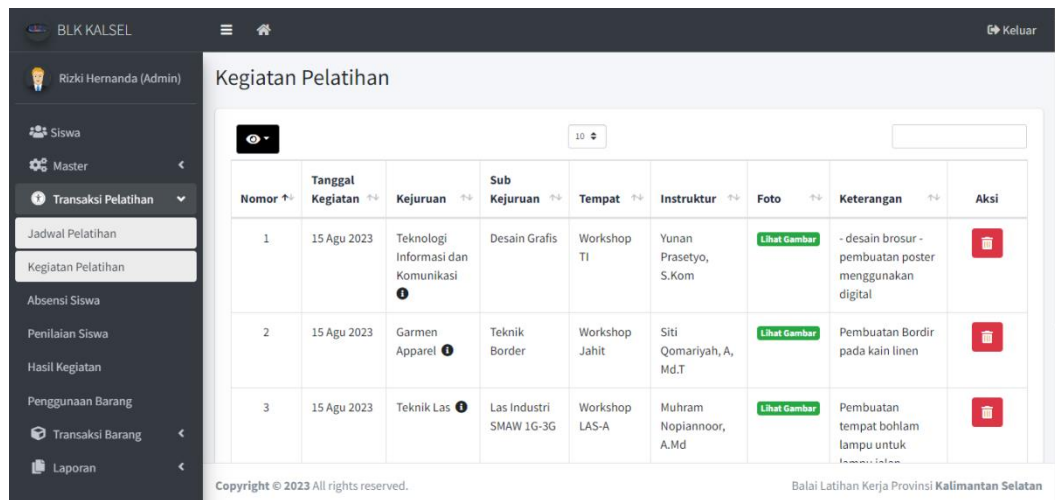
Gambar 7. Tampilan Halaman Login

2) Tampilan Halaman Data Jadwal Pelatihan



Gambar 8. Tampilan Halaman Data Jadwal Pelatihan

3) Tampilan Halaman Data Kegiatan Pelatihan



Gambar 9. Tampilan Halaman Data Kegiatan Pelatihan

4) Tampilan Laporan Data Jadwal Kegiatan



Gambar 10. Tampilan Laporan Data Jadwal Kegiatan Pelatihan

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis, perancangan dan pengujian Aplikasi Operasional Kegiatan Workshop Pada Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan Berbasis Web, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dengan menggunakan aplikasi ini mempermudah dan mempercepat proses kegiatan operasional pelatihan pada masing-masing Workshop di Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan serta dapat memudahkan proses pendaftaran.
- 2) Mempermudah petugas Workshop untuk memasukkan data, manajemen data, dan penyuntingan data kegiatan pelatihan.
- 3) Sebagai jalan keluar dari masalah yang ada dalam pengelolaan yang lebih efisien, efektif, dan terorganisir.

2. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan untuk pengembangan Aplikasi Operasional Kegiatan Workshop Pada Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan Berbasis Web lebih lanjut adalah sebagai berikut :

- 1) Aplikasi dapat dikembangkan menjadi berbasis mobile.
- 2) Dari segi tampilan dapat dikembangkan, dan fitur-fitur dapat ditambahkan sehingga pengguna makin mudah dalam penggunaan aplikasi.
- 3) Dalam pengelolaan data barang dapat lebih kompleks dan detail seperti penambahan pengadaan barang.

REFERENSI

- Agung Feby Prasetya, S. L. (2022). Perancangan Aplikasi Rental Mobil Menggunakan Diagram UML (Unified Modelling Language). *Jurnal Ilmiah Komputer Terapan dan Informasi*, 14-18.
- Arsyi Rizqia Amalia, I. E. (2021). Efektivitas Workshop Online Pengajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Utile*, 93-100.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deden Bahrudin, U. I. (2021). Perancangan Sistem Informasi Laporan Kegiatan Berbasis WEB di PT. Areon Bandung. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2203-2213.
- Eka Mala Sari Rochman, A. R. (2015). Aplikasi Pencatatan Kegiatan Pnpm Mandiri Berbasis Web(Studi Kasus : Kecamatan Kamal -Bangkalan). *Jurnal Sistem Informasi*, 29-33.
- Fitri Ayu, L. M. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PELATIHAN PADA BALAI LATIHAN MASYARAKAT PEKANBARU BERBASIS WEB. *Jurnal Intra Tech*, 80-89.
- Mahdiana, D. (2011). ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM INFORMASI. *Jurnal TELEMATIKA MKOM*, 36-43.
- Muhamad Tabrani, I. R. (2019). IMPLEMENTASI METODE WATERFALL PADA PROGRAM SIMPAN PINJAM KOPERASI SUBUR JAYA MANDIRISUBANG. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 41-50.
- Mulyani, S. (2016). *Metode Analisa dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Nurul Musthofa, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi E-Commerce Spare-Part Komputer Berbasis Web Menggunakan CodeIgniter Pada Dhamar Putra Ccomputer Kota Tangerang. *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer dan Science*, 199-207.